



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

# PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN (BADAN USAHA MILIK NEGARA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

**Istiyani Hanifah**

[istiyanihanifah@gmail.com](mailto:istiyanihanifah@gmail.com)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Latifah**

[Lala.latifah9090@gmail.com](mailto:Lala.latifah9090@gmail.com)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## ABSTRAK

Perusahaan melalui manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya didalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan karena nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham apabila harga saham tersebut meningkat. Harga saham yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang karena apabila kesejahteraan para pemegang saham sudah mampu terpenuhi, maka sudah pasti keadaan tersebut mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. sampel yang diperoleh adalah 12 perusahaan sehingga selama 3 tahun pengamatan diperoleh 36 data observasi. Data observasi diperoleh dari laporan keuangan perusahaan BUMN yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji *pooling* data, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji R<sup>2</sup>.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

## ABSTRACT

A company through its financial manager should be able to run its function in managing finance properly and as efficient as possible. The firm value can reflect the condition of the company, because the firm value shows that the prosperity of stakeholders will increase, if the stock price is increased as well. High stock prices would make the market believe in the company's performance and prospect for the future, because if the welfare of the shareholders has been able to be fulfilled, then it is definitely the situation reflects the company's value is also high. The study aims to determine the effect of Profitability, Leverage, and Company Size on the Company's Value. This study used a sample of BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2020. The sample obtained is 14 companies so that during 3 years of observation obtained 42 observation data. Observation data is obtained from the financial statements of BUMN companies that have been audited and listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical techniques used are multiple linear regression analysis with data pooling tests, classical assumption tests, F tests, t-tests, and R2 tests.

**Keywords :** Profitability, Leverage, Company Size, Company Value.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Suatu perusahaan umumnya akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan *go public* biasanya akan cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor, semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi disebabkan karena meningkatnya laba perusahaan menandakan baiknya kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan pengaruh yang baik bagi investor (Mustanda dan Suwardika 2017).

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Nurminda, Isyнуwardhana, dan Nurbaiti 2017).





BUMN (Badan Usaha Milik Negara) berasal dari kontribusi dalam perekonomian Indonesia yang berperan menghasilkan berbagai barang dan jasa guna mewujudkan kesejahteraan rakyat. BUMN (Badan Usaha Milik Negara) terdapat dalam berbagai sektor seperti sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, keuangan, manufaktur, transportasi, pertambangan, listrik, telekomunikasi dan perdagangan serta konstruksi. Sebagai tonggak perekonomian di Indonesia BUMN (Badan Usaha Milik Negara) berperan penting dalam menjaga kestabilan kondisi perekonomian Indonesia yaitu dengan memperoleh pendapatan yang cukup untuk menompang perekonomian Indonesia.

Namun beberapa kasus belakangan ini yang terjadi pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang membuktikan adanya tindakan manipulasi terhadap laporan keuangan atau nilai buku perusahaan dan korupsi, seperti yang dilakukan oleh PT.Garuda Indonesia yang menunjukkan adanya kejanggaran dalam laporan keuangan pada tahun 2018. Setelah mencatatkan kerugian pada beberapa tahun terakhir tiba-tiba pada tahun 2018 mengalami laba bersih yang signifikan sebesar US \$809,84 ribu atau Rp11,33 miliar (Rp14.000 per dolar Amerika Serikat), kasus tindakan manipulasi laporan keuangan dilakukan juga oleh PT Jiwasraya. Lalu pada 1 Agustus 2019 KPK menetapkan Andra Yastrialsyah Agussalam selaku Direktur Keuangan PT Angkasa Pura II sebagai penerima suap sebesar US\$ 71 ribu dan Sing\$ 96.700 dan Staf PT INTI yang bernama Taswin Nur sebagai pemberi suap. Hal yang sama dilakukan juga oleh Direktur Utama PT PLN, Nur Pamudji yang diduga melakukan korupsi pengadaan bahan bakar minyak (BBM) jenis *high speed diesel* (HSD) akibatnya negara mendapatkan kerugian sebesar Rp.188 miliar. Kecurangan lain juga dilakukan oleh PT Pelindo, PT Pertamina dan PT Jasindo.

Terdapat banyak faktor yang memicu terjadinya manipulasi terhadap nilai buku perusahaan di dalam perusahaan, diantaranya terdapat profitabilitas, *leverage* dan Ukuran Perusahaan. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. Dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pembayaran dividen yang semakin meningkat untuk membeli saham maka nilai perusahaan akan meningkat juga (Rachmawati dan Pinem 2015).

*Leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Semakin besar tingkat *leverage* berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable* karena artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi, sehingga mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari utang yang akan meningkatkan resiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu. (Suryana dan Rahayu 2018)

Selain variabel *leverage* yang dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (Kartika Dewi dan Abundanti 2019). Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama (Rai Prastuti dan Merta Sudiartha 2016).

## KAJIAN PUSTAKA

### Landasan Teoritis

#### Teori Persinyalaan (Signalling Theory)

*Signaling theory* adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajemen dari sebuah perusahaan yang memberikan pengetahuan ataupun bimbingan kepada para investor tentang bagaimana manajemen melakukan pertimbangan tentang prospek perusahaan (Zahra *et al.* 2018:20). Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news* dalam bentuk laporan keuangan. Sinyal *good news* artinya adalah kinerja perusahaan manufaktur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan *bad news* adalah sebaliknya.

#### Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menurut Scott (2015) yang artinya adalah teori keagenan merupakan sebuah cabang dari *game theory* yang mempelajari rancangan dan kontrak untuk memotivasi *rational agent* untuk bertindak atas nama principal ketika kepentingan agen akan dinyatakan bertentangan dengan para principal. Secara garis besar, Teori Keagenan dibagi menjadi dua yaitu : *positive agency research* dan *principal agent research*. *Positive agent research* memfokuskan pada identifikasi situasi di mana agen dan principal mempunyai tujuan yang bertentangan dan mekanisme pengendalian yang terbatas hanya menjaga perilaku *self serving*. *Positive agent research* hanya memperhatikan konflik tujuan antara pemilik (*shareholder*) dengan manajer. Sedangkan *principal agent research* memfokuskan pada kontrak optimal antara perilaku dan hasilnya, secara garis besar penekanan pada hubungan principal dan agent. *Principal agent research* mengungkapkan bahwa hubungan *agent – principal* dapat diaplikasikan secara

lebih luas, misalnya untuk menggambarkan hubungan pekerja dan pemberi kerja, *lawyer* dengan kliennya, auditor dengan *auditee*.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang (Kholis, Sumarmawati, dan Mutmainah 2018). Rachmawati dan Pinem (2015) menjelaskan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Fokus utama dalam penciptaan nilai adalah pada semua kesempatan dalam hal manajer ingin memanfaatkan secara penuh semua kesempatan yang ada untuk menilai saham atau sekuritas. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (*present value*) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*). Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut.

### Profitabilitas

Profitabilitas sering diartikan sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*). Mustanda dan Suwardika (2017) menyatakan bahwa profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor.

### Leverage

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam menghitung rasio hutang. Menurut (Priliyastuti dan Stella 2017), posisi utang pada suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar uang pihak lain yang digunakan perusahaan tersebut untuk menghasilkan *profit*. Secara umum, analisis keuangan lebih fokus kepada utang jangka panjang karena hal ini mengkomitmenkan perusahaan pada arus kontrak pembayaran jangka panjang. Semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi resiko ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka panjangnya. Calon pemegang saham dan pemegang saham saat ini sangat memperhatikan utang perusahaan karena perusahaan harus membayar utang kepada kreditor terlebih dahulu sebelum bisa membagikan dividen kepada pemegang saham.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, nilai saham dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan

dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Jika semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasarnya maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ketiga indikator tersebut dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar ukuran perusahaan tersebut, misal semakin besar aktiva maka akan semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak peputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka akan semakin besar pula perusahaan itu dikenal dalam masyarakat Menurut (Widayanti dan Yadnya 2020).

### **Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara)**

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah suatu badan yang dikelola oleh Negara dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang- Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), definisi BUMN adalah Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

### **Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Salah satu sinyal dari perusahaan yaitu profitabilitas. Informasi laba yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa *goodnews* maupun *badnews*. Para investor yang menyadari akan sinyal tersebut merespon sehingga harga saham menjadi naik. Jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah maka bonus yang diterima oleh perusahaan pun ikut rendah. (Alamsyah 2017) meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham, hasil penelitiannya menemukan bahwa secara parsial maupun simultan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bagaimana perusahaan dapat menghasilkan pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham. Studi ini memprediksikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Prediksi ini merujuk pada hasil studi terdahulu oleh (Darmawan et al. 2020), (Rachmawati dan Pinem 2015), (Suryana dan Rahayu 2018) dan (Chumaidah dan Priyadi 2018).

$H_1$  : Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Hasil penelitian

(Kholis et al. 2018) dan (Suryana dan Rahayu 2018) yang menyatakan bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan *Leverage* dianggap sebagai sinyal positif bagi perusahaan, dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat dari para investor yang tertarik menanamkan saham pada perusahaan. Dalam teori keagenan, semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi, lebih memungkinkan manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini. Hal ini berarti *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang mengartikan bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan dapat memicu peningkatan nilai perusahaan (Tarihoran 2016).

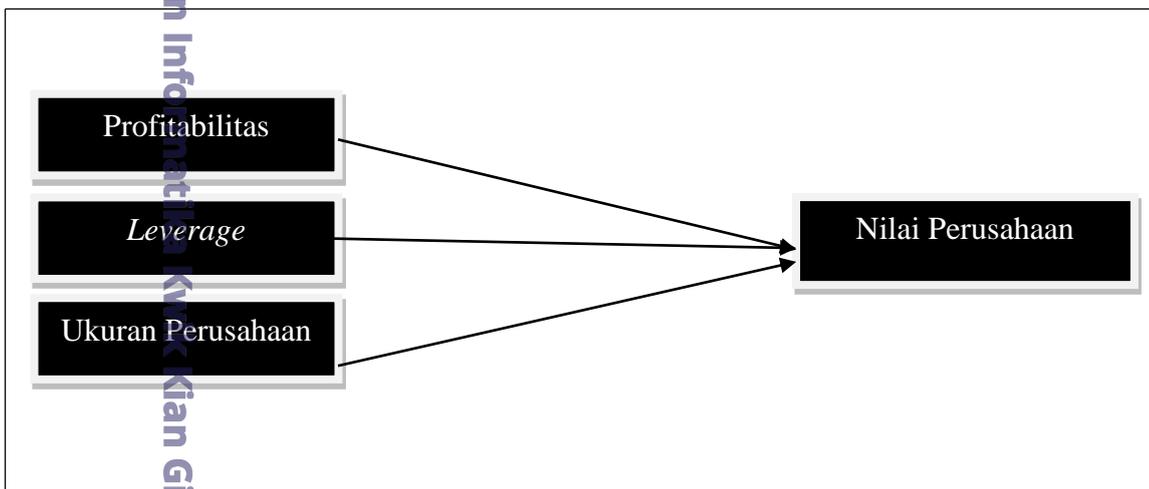
H<sub>5</sub> *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai salah satunya melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu periode akuntansi. Besar kecilnya suatu perusahaan dianggap dapat mencerminkan kualitas dan baik buruknya kinerja dari suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar dinilai memiliki reputasi dan kinerja yang baik sehingga akan selalu dimonitor secara ketat oleh berbagai pihak seperti investor dan pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian (Darnawan et al. 2020) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. ukuran perusahaan yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang stabil, apabila kondisi perusahaan stabil, dapat menyebabkan harga di pasar modal mengalami kenaikan. Penelitian ini juga sejalan dengan studi terdahulu oleh (Suryana dan Rahayu 2018).

H<sub>3</sub> Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### Kerangka Pemikiran



## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaanBUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018–2020. Data yang menjadi objek penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan laporan auditor independen. Data tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). dan <https://finance.yahoo.com>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

### Variabel Penelitian

#### Variabel Dependen

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham di mana sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi akan meningkatkan harga saham, dengan begitu nilai saham juga akan meningkat. Dalam studi empiris *Tobin's Q* telah banyak digunakan sebagai perhitungan untuk mengukur nilai perusahaan. *Tobin's Q* didefinisikan sebagai rasio dari *Market Value* (ekuitas dan hutang) terhadap *Value of Asset*. Nilai perusahaan diukur melalui kinerja perusahaan yang di proksikan dengan TOBIN'S Q (*Firm Value*).

Rumus perhitungan TOBIN'S Q :

$$FV = \frac{\text{Kapitalisasi pasar} + \text{total debt}}{\text{total aset}}$$

#### Variabel Independen

#### Profitabilitas

Tingkat aset merupakan rasio untuk presentasi keuntungan (laba) terkait sumber daya atau total aset. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Aset* (ROA). ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perhitungan Profitabilitas (ROA) menggunakan rumus :

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Asset}}$$

## Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menghitung hutang dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya. Gitman dan Zuter (2015) menjelaskan *financial leverage* sebagai pembesaran risiko dan pengembalian, seperti hutang dan saham preferen untuk penggunaan *fixed cost financing*. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan total hutang dibagi dengan total aset.

$$\text{Debt to Aset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$$

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari berbagai ukuran nominal yang dihasilkan dalam laporan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Variabel ukuran perusahaan ini diukur dengan menggunakan rumus logaritma natural total aset perusahaan. Apabila langsung menggunakan nilai total aset maka nilai dari variabel yang dihasilkan akan sangat besar dan sangat berbeda dengan nilai variabel lainnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan logaritma natural, nilai total aset dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi nilai yang sebenarnya. Nilai total aset digunakan sebagai pengukuran karena dianggap lebih stabil posisinya jika dibandingkan dengan total penjualan ataupun total *market capitalization*.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

## Variabel Moderating

### Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian kesamaan koefisien ini digunakan untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dan *time series (pooling)* dapat dilakukan serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara *intercept*, *slope* atau keduanya pada persamaan regresi yang ada. Pengujian kesamaan koefisien pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan menggunakan program IBM SPSS *statistics 25*.

#### 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan pengujian data sehingga mudah dipahami. Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif adalah jenis pengolahan data yang membahas mengenai gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.



### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018:161). Model regresi yang baik apabila residualnya berdistribusi normal atau hampir mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS statistics 22 yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika  $Asymp\ sig. (2-tailed) > \alpha (0,05)$ , maka data residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018:107). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal atau antar variabel independen memiliki nilai korelasi sama dengan nol. Pengujian multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  atau VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolonieritas.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, peneliti melakukan uji *run test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:134) uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila



berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Scatterplot yang di mana ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat terbentuk atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot tersebut. Jika grafik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika grafik membentuk pola seperti garis, melengkung, atau yang lainnya artinya terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis Analisis Regresi Multivariabel

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) dan terhadap variabel terikat (dependen). Model regresi yang digunakan sebagai berikut

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen di butukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted*  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai nol.

##### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji signifikansi simultan atau uji F ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS statistik 25 dengan kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai Sig F dengan  $\alpha = 0.05$ . Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Hasilnya dianalisis dengan cara:

- Jika nilai Sig F  $\geq \alpha$  (0.05), maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independent (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).



- Jika nilai  $\text{Sig } F \leq \alpha (0.05)$ , maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji regresi secara parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan SPSS statistik 25. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

$$\text{Hipotesis 1 : } H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$\text{Hipotesis 2 : } H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$\text{Hipotesis 3 : } H_{03} : \beta_3 = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai  $\text{Sig} \geq \alpha (0.05)$ , maka tidak tolak  $H_0$ , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat)
- Jika nilai  $\text{Sig} \leq \alpha (0.05)$ , maka tolak  $H_0$ , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $B$ ) kurang dari sama dengan nol, atau :

$$H_0 : \beta_i < 0$$

Di mana,  $i = 1, 2, 3, 4$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan atau berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Hipotesis, alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel lebih dari nol, atau

$$H_a : \beta_i > 0$$

Di mana,  $i = 1, 2, 3, 4$

Artinya, variabel tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINSQ	36	0.6986	134.6770	40.497068	34.7262009
ROA	36	0.0000	0.0608	0.020479	0.0167577
DAR	36	0.3578	0.8897	0.704068	0.1445955
SIZE	36	29.7721	37.4046	32.525690	2.0167501

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 36 sampel. Nilai Perusahaan yang diukur melalui kinerja perusahaan yang di proksikan dengan TOBIN'S Q (*Firm Value*) di dalam suatu perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0.6986 dan nilai maksimum sebesar 134.6770. Sementara itu, nilai mean dari variabel ukuran Nilai Perusahaan adalah sebesar 40.497068 dan standar deviasi sebesar 34.7262009 yang artinya bahwa sampel perusahaan BUMN dalam penelitian ini sudah sangat baik memenuhi persyaratan jumlah Nilai Perusahaan dalam suatu perusahaan.

Variabel Profitabilitas yang di proksikan dengan ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0.020479 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0167577. Perusahaan yang memiliki ROA terendah dengan nilai minimum 0.0000 adalah perusahaan Wijaya Karya Beton pada tahun 2019, sedangkan perusahaan dengan ROA tertinggi sebesar 0.0608 terdapat pada perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk di tahun 2018.

Variabel *Leverage* yang di proksikan dengan DAR memiliki nilai rata-rata sebesar 0.704068 dan nilai standar deviasi sebesar 0.1445955. Perusahaan yang memiliki DAR terendah dengan nilai minimum 0.3578 adalah Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018, sedangkan perusahaan dengan DAR tertinggi sebesar 0.8897 terdapat pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk di tahun 2020.

Variabel Ukuran Perusahaan yang di proksikan dengan SIZE memiliki nilai rata-rata sebesar 32.525690 dan standar deviasi yang sebesar 2.0167501. Perusahaan yang memiliki SIZE terendah adalah perusahaan Wijaya Karya Beton pada tahun 2020 sebesar 29.7721, sedangkan perusahaan dengan SIZE tertinggi sebesar 37.4046 terdapat pada perusahaan Kimia Farma Tbk ditahun 2020.

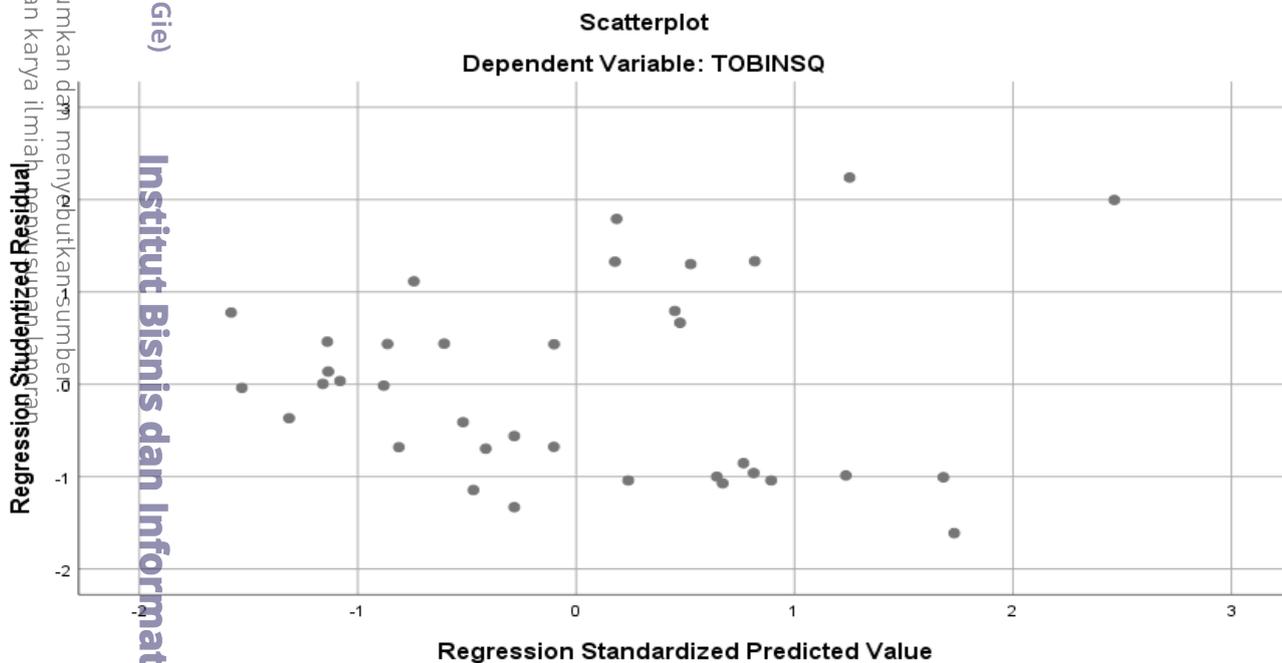
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Hanggie)  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Hanggie

## Uji Asumsi Klasik

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil			Keputusan
<b>Normalitas</b>	Sig > 0.05	0.07			Tidak Tolak H0
<b>Multikolinieritas</b>	Tolerance > 0,1 VIF < 10	Var	Tolerance	VIF	Tidak Tolak H0
		ROA	0.709	1.409	
		DAR	0.700	1.428	
		SIZE	0.807	1.239	
<b>Autokorelasi</b>	Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05	0.866			Tidak Tolak H0

## Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi seluruh uji asumsi klasik.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Sig	Sig (1-tailed)	Keputusan
(Constant)	-72.239	0.470	0.235	Tidak tolak Ho
ROA	996.806	0.015	0.0075	Tolak Ho
DAR	-4.375	0.924	0.462	Tidak tolak Ho
SIZE	2.933	0.339	0.1695	Tidak tolak Ho

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, maka persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TOBIN'S Q = -72.239 + 996.806 ROA - 4.375 DAR + 2.933 SIZE$$

### Uji t

Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikasi ( $\text{sig}/2$ ) sebesar  $0.0075$  ( $0.015/2$ )  $< 0.05$ , maka tolak Ho. Dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel *Leverage* (DAR) memiliki nilai signifikasi ( $\text{sig}/2$ ) sebesar  $0.462$  ( $0.924/2$ )  $> 0.05$ , maka tidak tolak Ho. Dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikasi ( $\text{sig}/2$ ) sebesar  $0.1695$  ( $0.339/2$ )  $> 0.05$ , maka tidak tolak Ho. Dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Koefisien Determinasi

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Koefisien Determinasi	$0 \leq R \leq 1$	0.132	13,2% variabel independen mempengaruhi variabel dependen



Uji F

Model	Sig.
1	0.058

Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (uji F) pada tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai Sig. sebesar 0.058 > 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel ROA, DAR, dan SIZE secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya, yaitu TOBIN'S Q.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikan individual (uji t) yang telah dilakukan variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.0075 (0.015/2) < 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien variabel profitabilitas (ROA) sebesar 996.806 yang menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al. (2020), Rachmawati dan Pinem (2015), Suryana dan Rahayu (2018), dan Chumaidah dan Priyadi (2018) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikan individual (uji t) yang telah dilakukan variabel leverage (DAR) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.462 (0.924/2) > 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien variabel leverage (DAR) sebesar -4.375 yang menunjukkan bahwa DAR memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini dapat diartikan bahwa hutang bukan menjadi salah satu indikator investor dalam

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian) dan disebarkan tanpa izin IBIKKG.

menanamkan modal pada perusahaan. Karena investor memiliki motivasi bahwa investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan return. Jadi dalam hal ini tingkat return yang diperoleh tanpa melihat seberapa besar kecil utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandita dan Kusumawati (2018), Widayanti dan Yadnya (2020), dan Suryana dan Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa tingkat *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharramah dan Hakim (2021) dan Kartika Dewi dan Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikan individual (uji t) yang telah dilakukan variabel ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai signifikan sebesar  $0.1695 (0.339/2) > 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 2.933 yang menunjukkan bahwa SIZE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini dapat diartikan ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaan tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) sudah terlunasi,

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chumaidah dan Priyadi (2018) dan Mustanda dan Suwardika (2017) yang menyimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan bukan merupakan faktor yang diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana dan Rahayu (2018) dan Nandita dan Kusumawati (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Perusahaan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa cukup bukti variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak cukup bukti variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak cukup bukti variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### Saran

Beberapa hal menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dan saran yang dimaksud antara lain :

1. Dalam pengukuran Nilai Perusahaan, yang diproksikan dengan Tobins's Q , untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti Price Earning Ratio atau Price Book Value.
2. Dalam pengukuran *Leverage*, yang diproksikan dengan *Debt to Aset Ratio* (DAR), untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) atau *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER).
3. Dalam pengukuran Profitabilitas, yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) , untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Net Profit Margin* (NPM).
4. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah faktor lain yang mungkin akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat menggunakan objek penelitian ke lingkup yang lebih luas dan rentang waktu pengamatan yang lebih lama.
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran luasnya transparansi perusahaan yang lebih baik berdasarkan kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal.
7. Bagi emiten atau perusahaan harus terus meningkatkan kinerja keuangannya terutama kinerja profitabilitas, agar saham yang dijual di pasar modal tetap diminati oleh investor.
8. Bagi IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) selaku badan pembuat standar merancang satu set standar yang berkualitas tinggi, sehingga informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan mampu meyakini pengguna di dalam pengambilan keputusan investasi
9. Bagi Investor harus mempertimbangkan berbagai aspek ketika akan melakukan investasi di perusahaan, salah satunya dari profitabilitas. Investor dalam memutuskan akan berinvestasi, sebaiknya memilih pada perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi. Karena berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- Alamsyah, Sustari. 2017. "PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI, KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013)." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(1):136. doi: 10.31000/competitive.v1i1.112.
- Chumaidah, dan Maswar Patuh Priyadi. 2018. "Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(3):1–20.
- Copper, D.R., & Schindler, P. S. 2014. *Business Research Method, 12th Edition*. 12 ed. New York: McGraw-Hill.
- Darmawan, Akhmad, Yudhistira Putragita, Purnadi Purnadi, dan Sunardi Sunardi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5(1):83. doi: 10.32502/jab.v5i1.2461.
- Dura, Justita. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report lag pada perusahaan yang terdadtar di BEI." *Jibeka* 11(1):64–70.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 EDISI 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Imaniar, Fitrah Qulukhil. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(6):43–56.

Kartika Dewi, Ni Putu Ira, dan Nyoman Abundanti. 2019. "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(5):3028. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16.

Kholis Nur Kholis, Eka Dewi Sumarmawati, dan Hestin Mutmainah Mutmainah. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16(1):19–25. doi: 10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127.

Meldawati, Karina, dan Titik Mildawati. 2016. "Pengaruh Size, Growth , Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(2):1–16.

Muharramah, Rizqia, dan Mohamad Zulman Hakim. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." 5(7):569–76. doi: 10.32528/psneb.v0i0.5210.

Mustanda, I. Ketut, dan I. Nyoman Agus Suwardika. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *None* 6(3):254488.

Nandita, Asna, dan Rita Kusumawati. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI 2012-2016) Asna." *Change Agent For Management Journal* 2(2):188–99.

Nurminda, Aniela, Deannes Isynuwardhana, dan Annisa Nurbaiti. 2017. "The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value ( Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015 )." *e-Proceeding of Management* 4(1):542–49.

Oktrina, Bulan. 2017. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)." 1(1):98–107.

Priliyastuti, Nofa, dan Stella Stella. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return on Assets dan Price Earnings Ratio terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19(5):320–24.

Rachmawati, Dwi, dan Dahlia Br Pinem. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Equity* 18(1):1. doi: 10.34209/equ.v18i1.456.

Rai Prastuti, Ni, dan I. Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *None* 5(3):254202.

Sabrina, Nina dan Betri. 2018. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Balance : Jurnal akuntansi dan Bisnis* 3(1):324–33.

Suryana, Febby Nuraudita, dan Sri Rahayu. 2018. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *e-Proceeding of Management* 5(2):2262–69.

Tarihoran, Anita. 2016. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Moderasi." *JWEM STIE Mikroskil* 6(2):149–64.

Widayanti, Luh Putu Putri Adesia, dan I. Putu Yadnya. 2020. "Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(2):737. doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p17.



Hak cipta milik IBI KKG (Institus Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

<https://finance.yahoo.com>

<https://www.tempo.co/bisnis/read/4035862/deretan-bumn-yang-tersebut-kasus-korupsi>

<https://money.kompas.com/read/2020/02/26/211100226/deretan-bumn-tersebut-kasus-pada-erick-thohir?page=all>

<https://www.cnindonesia.com/ekonomi/20210302105027-92-612537/erick-thohir-ada-159-kasus-korupsi-di-kementerian-bumn>

<https://news.detik.com/berita/d-4930995/korupsi-rp-477-miliar-eks-dirut-pln-batubara-dibui-2-tahun-penjara>

<https://www.cnindonesia.com/nasional/20190628085040-12-407236/kasus-korupsi-pln-polisi-sebut-kerugian-negara-rp188-m>

<https://www.thesunnews.com/daftar-perusahaan-bumn-di-indonesia>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.